

## **BAB V**

# **INVESTASI SAHAM SYARIAH UNTUK MAHASISWA**

### **A Pemahaman Mahasiswa Mengenai Investasi Saham Syariah**

#### **1. Pemahaman Mahasiswa**

Istilah pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik-baik supaya paham dan memiliki pengetahuan banyak. Menurut Poesprodjo (1987), pemahaman bukan kegiatan pemikiran semata, melainkan pemindahan letak dari dalam diri di situasi atau dunia lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpain pribadi lain didalam erlebnis (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menentukan dirinya dalam orang lain.

Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 30 Tahun 1990 didefinisikan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia 18-30 tahun. Sementara itu, mahasiswa menurut Knopfemacher adalah merupakan insan calon sarjana yang dalam ketelibatannya dengan perguruan tinggi yang makin menyatu dengan masyarakat, dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa adalah suatu proses untuk memahami dan menambah pengetahuan pada kelompok mahasiswa dalam menjalankan hidupnya secara bersama-sama dan saling berinteraksi untuk dapat lebih berkembang baik secara sosial maupun ekonomi.<sup>58</sup>

## **B Pemahaman Mahasiswa Mengenai Saham Syariah**

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang saham syariah penulis mengambil sampel pada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah yang telah menjadi investor. Dari hasil penjelasan yang penulis lakukan dengan mahasiswa dapat dilihat bagaimana penjelasan dan pemahaman mahasiswa tentang saham syariah.

Menurut Abd.Rohman Mz (mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah) 22 tahun, sebagai berikut:

“Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dalam prinsip, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti minuman

---

<sup>58</sup> Elfrida Lasmahur Purba dan Coki Ahmad Syahwier, “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Mengenai Pasar Modal Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 2 No.9, 2013, hal 539

beralkohol. Untuk membeli saham syariah aku pernah membeli Adhi Karya dan ANTM.”<sup>59</sup>

Menurut Fadillah Khoirus Shofa (mahasiswi Prodi Manajemen Keuangan Syariah) 22 tahun, sebagai berikut:

“Investasi di saham syariah lebih aman dan yakin ya, karena sudah ada landasan hukumnya mengenai investasi saham syariah ataupun di instrumen pasar modal syariah lainnya tertuang dalam fatwa DSN MUI dan PJOK. Penentuan saham syariah sendiri pastinya sudah melalui tahap screening, syariah screening, dan financial screening. Melihat perkembangan saham syariah yang terdaftar dalam DES tentunya semakin meningkat dari tahun ke tahun dan dilihat dari sektor industrinya pun sudah semakin variatif meskipun masih didominasi pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Jadi sudah banyak pilihan jika mau berinvestasi di saham syariah. Oh iya sekarang sudah ada *Sharia Online Trading System (SOTS)* yang mempermudah investor dalam melakukan transaksi saham secara syariah. Kalau membeli saham syariah aku pernah membeli BRIS, TLKM, dan ANTM.”<sup>60</sup>

Dari penjelasan Rohman dan Fadillah diatas dapat disimpulkan bahwa mereka telah paham terkait saham syariah, karena dengan mereka membuktikan kalau mereka telah membeli saham syariah.

Menurut Nur Rofiqoh (mahasiswi Prodi Manajemen Keuangan Syariah) 20 tahun, sebagai berikut :

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Abd Rohman Mz (Mahasiswa Pordi Manajemen Keuangan Syariah) pada tanggal 13 Desember 2021

<sup>60</sup> Wawancara dengan Fadillah Khoirus Shofa (Mahasiswa Pordi Manajemen Keuangan Syariah) pada tanggal 13 Desember 2021

“Pengetahuanku tentang saham syariah juga masih minim banget, karena waktu itu aku cenderung ke saham konvensional.”<sup>61</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa Nur Rofiqoh masih belum terlalu paham mengenai saham syariah, karena dari awal menjadi investor Nur Rofiqoh hanya mengenal saham konvensional.

Menurut Moch. Tri Cahyanto (mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah) 20 tahun, sebagai berikut :

“Jadi yang aku ketahui dan pahami terkait saham syariah itu lebih pada saham yang dimiliki perusahaan dimana produknya itu sesuai dengan prinsip islam. Nah jadi dari sini perbandingan sama saham konvensional apa? Itu sangat terlihat pada produknya itu sendiri, sebagai acuanmu secara mendasar. Disamping itu karakteristik dan jenis-jenis saham syariah itu banya. Tambahan sedikit memang produk syariah bisa dikenali dengan akhiran syariah. Tapi pada dasarnya tidak hanya memakai acuan itu, nah jika produknya itu tidak menyalahi sesuai dengan yang disyaratkan misal pakan ayam, dll itu masuk kategori syariah. Pengecualian seperti hotel, itu setaiku dia tidak masuk ke daftar syariah dengan berbagai pertimbangan didalamnya.”<sup>62</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa Tri Cahyanto paham akan saham syariah, tetapi dalam pembuktiannya Tri Cahyanto belum pernah membeli saham syariah. Dan Tri Cahyanto masih baru menjadi investor.

Menurut Prendis Zico (mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah) 21 tahun, sebagai berikut :

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Nur Rofiqoh (Mahasiswa Pordi Manajemen Keuangan Syariah) pada tanggal 13 Desember 2021

<sup>62</sup> Wawancara dengan Moch. Nur Cahyanto (Mahasiswa Pordi Manajemen Keuangan Syariah) pada tanggal 13 Desember 2021

“Kalau secara detail mengenai saham syariah kurang tau juga ya, disamping aku jarang transaksi disaham syariah, aku pun terjun saham bisa dikatakan baru, dan aku juga masih beli saham konvensional.”<sup>63</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa Prendis Zico belum paham akan saham syariah, karena masih baru menjadi investor dan masih membeli saham konvensional.

Menurut Rizki Akbar (mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah) 23 tahun, sebagai berikut :

“Saham syariah sama saja dengan pemahaman saham pada umumnya, cuma untuk saham syariah disini menekankan prinsip-prinsip syariah yang dimana ya tetep mengikuti perpu yang telah ada. Untuk membeli saham syariah belum pernah tetapi beli reksadana dan masih berjalan.”<sup>64</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa Rizki Akbar paham tetapi belum pernah membeli saham syariah.

Dari wawancara yang dilakukan penulis kepada narasumber diatas dapat disimpulkan bahwasannya ketertarikan mahasiswa dalam melakukan investasi di saham syariah masih minim. Walaupun secara keseluruhan mereka sudah paham tentang saham syariah namun kebanyakan belum membeli sahamnya karena mereka lebih akrab dengan saham konvensional dari pada syariah. Karena hal tersebut dibutuhkan lebih banyak usaha dalam mengedukasi dan meyakinkan mahasiswa secara luas tentang kelebihan saham syariah ini, sehingga mereka akan lebih tertarik dalam melakukan investasi di saham syariah.

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Prendis Zico (Mahasiswa Pordi Manajemen Keuangan Syariah) pada tanggal 13 Desember 2021

<sup>64</sup> Wawancara dengan Rizki Akbar (Mahasiswa Pordi Manajemen Keuangan Syariah) pada tanggal 13 Desember 2021

## C Tujuan Investasi Saham Bagi Mahasiswa

Tujuan investasi merupakan menjaga nilai uang atau kekayaan Anda dari inflasi. Bahkan, dapat menjadi sarana dalam menciptakan profit. Selain itu, para ahli juga memiliki pandangan masing-masing terhadap tujuan dalam investasi. Diantaranya sebagai berikut.<sup>65</sup>

1. Husnan (1996)

Menurut Husnan, tujuan melakukan investasi adalah mendapat manfaat di masa mendatang dengan mempersiapkannya sejak dini. Misalnya, memperoleh keuntungan dari pembangunan sebuah infrastruktur di masa depan nanti.

2. Martono dan D. Agus Harjito (2002)

Menurut kedua ahli tersebut, tujuan investasi saham adalah sebagai sarana untuk penanaman modal dari suatu perusahaan ke dalam suatu aset dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

3. Tandelilin (2010)

Seorang investor akan membeli sejumlah saham saat ini dan berharap memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham dan dividen pada masa yang akan datang sebagai hasil atas investasi yang dilakukan.

4. PSAK No.13 (Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004)

Di dalam perusahaan, tujuan adanya investasi adalah sebagai langkah untuk mengembangkan kekayaan

---

<sup>65</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) hal . 20

(*acceleration of wealth*) yang diperoleh melalui hasil investasi, seperti bunga, dividen, serta royalti.

## **D Tujuan Investasi Jangka Panjang**

Investasi jangka panjang adalah penanaman modal dengan penantian lama untuk mendapatkan keuntungan. Biasanya, membutuhkan jangka waktu 1-10 tahun. Berikut ini beberapa tujuan investasi jangka panjang yang perlu Anda ketahui.

### **1. Persiapan Masa Pensiun**

Banyak segelintir orang yang belum siap ketika memasuki masa pensiun dari pekerjaan. Pasalnya, dana pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan belum cukup untuk menjamin kehidupan setelah pensiun. Sehingga, dengan berinvestasi sejak awal bekerja, Anda dapat mempersiapkan dana pensiun agar di masa tua nanti semua kebutuhan dapat terpenuhi. Di mana investasi dapat mengembangkan aset dalam jangka waktu singkat maupun panjang.<sup>66</sup>

### **2. Mengamankan Kekayaan**

Dengan berinvestasi, Anda dapat meminimalisir penurunan nilai aset yang mungkin terjadi akibat inflasi. Anda dapat menyimpan kekayaan dalam bentuk investasi. Misalnya, investasi emas, obligasi, serta deposito.

### **3. Biaya Pendidikan Anak**

Setelah memiliki anak, tentunya Anda harus mempersiapkan biaya pendidikan sedini mungkin mulai dari TK hingga kuliah di universitas yang berkualitas. Sebab, besaran dana pendidikan bukanlah nominal yang sedikit.

---

<sup>66</sup> Nila Firdausi Nuzula & Ferina Nurlailly, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, (Malang: UD. Press, 2020), hal. 17

Pasalnya, biaya pendidikan mengalami kenaikan hingga 10% per tahun. Dengan berinvestasi, perkiraan biaya pendidikan yang besar dapat disiasati, karena investasi dapat memberikan return mencapai 10% per tahun yang diperoleh dari kenaikan harga saham maupun dividen.

## **E Tujuan Investasi Jangka Pendek**

Tentunya tujuan seseorang berinvestasi sangat beragam. Salah satu tujuan melakukan investasi adalah memperoleh imbal hasil dalam waktu singkat. Berikut ini penjelasan lengkap mengenai tujuan berinvestasi dalam jangka pendek.

### **1. Mendapat Tambahan Dana untuk Sehari-hari**

Seorang investor akan memperoleh imbal hasil sesuai dengan perjanjian antara pihak pengelola saham. Umumnya, bentuk *return* tersebut berupa kenaikan harga saham (*capital gain*) yang dapat dijadikan sebagai dana tambahan untuk kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa instrumen investasi yang dapat Anda gunakan untuk mencapai tujuan berinvestasi dalam jangka waktu yang singkat. Misalnya, Reksa dana dan P2P Lending.

### **2. Memanfaatkan *Cash Flow***

Selanjutnya, dengan berinvestasi dalam jangka pendek Anda dapat memaksimalkan penggunaan laporan keuangan atau *cash flow*. Pasalnya, dengan laporan ini, Anda dapat menjaga kondisi keuangan dan pemasukan maupun pengeluaran dapat terkontrol dengan baik.

### **3. Bisa Melakukan Pencairan Sewaktu-waktu**

Karena jangka waktu berinvestasi yang cukup singkat, investor dapat mencairkan modalnya kapan saja. Sehingga,



ketika Anda membutuhkan dana yang sangat mendesak, modal atau keuntungan tersebut dapat Anda ambil dan gunakan tanpa terpotong biaya sanksi.

## **F Tips Mencapai Tujuan Investasi**

Mengingat bermain investasi cukup beresiko, maka Anda harus menentukan tujuan berinvestasi dengan sebaik mungkin. Berikut ini beberapa tips berinvestasi yang dapat Anda ikuti.

### **1. Miliki Tujuan Dalam Investasi**

Tujuan investasi layaknya seperti GPS bagi seorang investor. Pasalnya, dengan tujuan tersebut Anda dapat menentukan rencana kedepannya dengan jelas dan terarah. Hal ini bertujuan untuk menghindari pengeluaran yang berlebihan (*impulsive buying*).

### **2. Konsisten dalam Menjalankan Investasi**

Sebagai investor, Anda harus berkomitmen untuk konsisten dalam melakukan investasi untuk mencapai tujuan dalam investasi. Salah satu caranya, dengan disiplin menambahkan modal dalam investasi, meskipun dengan jumlah yang sedikit.

### **3. Melakukan Evaluasi Secara Berkala**

Selanjutnya, hal yang harus Anda pertimbangkan untuk mencapai tujuan investasi adalah mengevaluasi kembali kondisi finansial Anda secara berkala. Dengan begitu, Anda akan mengetahui apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Tujuan lain dari investasi saham bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

1. Perekrutan dan Retensi

Persaingan pada pasar tenaga kerja meningkat untuk tenaga terampil dan karyawan yang cakap. Ketika berusaha merekrut para karyawan potensial, kemampuan untuk dapat menjanjikan mereka suatu penyertaan ekuitas dapat menjadi suatu sarana.

2. Motivasi dan Kinerja

Ekuitas ini hanya akan bernilai jika kinerja perusahaan membuatnya bernilai. Oleh karena itu, para karyawan yang memiliki sebuah kepentingan modal signifikan dalam perusahaannya akan memiliki insentif yang kuat untuk dapat mencurahkan karya terbaiknya dalam memaksimalkan kinerja perusahaan dan nilai saham.

3. Peningkatan Arus Kas

Kompensasi ekuitas yang seringkali dapat mengganti sebagian kompensasi kas. Program-program seperti stock grant dan program opsi saham yang akan dapat membuat suatu perusahaan bersaing dalam pasar tenaga kerja tanpa harus membayar gaji yang tinggi.

4. Pengembangan Budaya Kelompok

Perusahaan-perusahaan dengan berbagai pengalaman kepemilikan karyawan jangka panjang telah menemukan bahwa hal tersebut memberikan dasar yang kuat dalam membangun budaya kerja yang kuat.

---

<sup>67</sup> Diana Tambunan, *Investasi Saham di Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 4, No. 2, September 2020, (Jurnal Sekretari dan Manajemen)

5. Memberikan Pasar Bagi Saham Pendiri

ESOP juga dapat memberikan pasar yang menarik bagi saham dari perusahaan tertutup.

6. Alat Antisipasi Pengambil Alihan

Perusahaan-perusahaan yang dapat mempertahankan diri dari pengambilalihan secara tidak bersahabat (*hostile take-over*), menggunakan ESOP untuk hal itu.

## **G Manfaat Investasi Saham Bagi Mahasiswa**

1. Modal Kecil dengan Keuntungan Besar

Manfaat yang pertama adalah keuntungan yang menjanjikan, walaupun modal awal yang dikeluarkan kecil. Dana awal yang perlu dikeluarkan pada pembelian saham minimal Rp100 ribu saja. Bahkan kini ada metode mengangsur pembelian. Selanjutnya margin laba yang diperoleh hingga 100 persen.<sup>68</sup>

Bagi mahasiswa yang tertarik untuk menjalankan investasi, akan diuntungkan dengan modal yang kecil. Manfaat yang satu ini bisa didapatkan dengan mudah, khususnya bagi para pemula atau generasi milenial yang baru saja terjun ke dunia investasi. Pastinya tidak ingin mengeluarkan modal dalam jumlah yang besar.

Keuntungan yang didapatkan dalam investasi saham ini cukup menjanjikan, padahal tidak hanya mengeluarkan modal yang kecil. Untuk modal yang dibutuhkan dalam menjalankan investasi yang satu ini minimal Rp. 100 ribu. Bahkan terdapat metode angsuran untuk melakukan

---

<sup>68</sup> Aji Prasetyo, *Wakat Saham dalam Meningkatkan Investasi Saham Syariah di Indonesia*, Vol. 24, No. 2. (Surabaya: Junal Majalah Ekonomi, 2019)

pembelian lembar saham, sementara keuntungannya bisa mencapai 100%.

## 2. Fleksibilitas

Investasi saham bisa dijadikan usaha sampingan karena tidak membutuhkan waktu dan tenaga banyak. Misalnya, Anda bisa memantau pergerakan transaksi saham di bursa efek melalui smartphone yang tersambung jaringan internet. Dengan begitu Anda dapat melakukan pekerjaan utama dengan leluasa.

Manfaat yang bisa dapatkan selanjutnya adalah fleksibilitas investasi saham yang menyenangkan. Dalam investasi tidak perlu memikirkan masalah waktu dalam menjalankan investasi yang satu ini. Dimana tidak perlu membuang waktu dan tenaga hingga mengabaikan pekerjaan utama milik anda.

Anda bisa melakukan investasi yang satu ini di waktu luang. Sebab investasi seperti ini bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai yang diinginkan. Selama anda memiliki smartphone dan juga koneksi internet, anda bisa melakukan pemantauan mengenai investasi saham yang anda jalankan. Anda dapat fleksibel meski harus menjalankan investasi saham.

## 3. Kenaikan Margin Keuntungan Signifikan

Manfaat investasi saham yang perlu ditawarkan yaitu kenaikan margin keuntungan relatif besar. Jika nilai harga saham yang Anda investasikan semakin tinggi, margin keuntungan akan semakin besar. Bukan tidak mungkin Anda meraih capital gain. Artinya, perusahaan pemilik saham akan memberikan bonus tunai atau lembar saham dengan cuma-cuma.

Bagi anda yang menjalankan investasi saham, anda juga akan mendapatkan manfaat yang satu ini. kecenderungan margin keuntungan yang dapat menunjukkan kenaikan secara signifikan. Hal ini tentu akan memberikan keuntungan bagi anda yang menjalankan investasi yang satu ini.

Semakin naik lembar saham perusahaan yang anda miliki, maka akan semakin besar keuntungan yang bisa anda dapatkan. Bahkan anda bisa mencapai titik capital gain dimana perusahaan pemilik saham tersebut akan memberikan bonus berupa uang tunai langsung. Selain itu, biasanya anda juga akan diberikan bonus berupa lembar saham baru secara gratis.

#### 4. Pajak Investasi Saham Cenderung Sedikit

Manfaat investasi saham ini akan berpengaruh pada pendapatan yang Anda peroleh. Umumnya pajak yang dikenakan pada investasi saham lebih kecil, yaitu 0,1 persen dari total keuntungan. Bandingkan dengan pajak properti yang lebih besar, misalnya.<sup>69</sup>

Manfaat menjalankan investasi saham yang selanjutnya adalah prosesntase pajak yang minim. Keuntungan ini akan memberikan kepuasan bagi anda yang menjalankan investasi saham.

Prosentas pajak dari investasi yang satu ini lebih kecil dibandingkan dengan prosentase pajak untuk instrument lainnya, yakni hanya 0,1% saja dari keuntungan yang anda dapatkan. Berbeda dengan pajak investasi lainnya seperti properti, tentu nilai pajak yang harus dikeluarkan akan lebih besar.

---

<sup>69</sup> Iggi H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasaar Modal*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama,, 2003), hlm 50.

## 5. Aman dan Transparan

Trading atau jual beli saham bernaung pada bursa efek, sehingga dijamin aman dan transparan. Kenapa hal ini termasuk manfaat investasi saham? Investor tidak perlu cemas akan ada penipuan sehingga modal yang ditanam akan disabotase.

Memilih investasi saham, manfaat yang bisa anda dapatkan selanjutnya adalah keamanan yang terjamin. Setiap orang yang ingin berinvestasi pastinya akan melihat sisi kemanannya terlebih dahulu. Hal ini dilakukan supaya tidak terjadi penipuan atau kerugian yang lebih besar ketika anda sudah menjalankannya. Keamanan yang terjamin tentu akan membuat siapapun puas menjalankan investasi.

Dalam jual beli saham dilakukan dalam satu payung, yakni bursa efek dan setiap transaksi yang dilakukannya terjamin keamanannya. Lebih lagi investasi yang satu ini dapat dilihat secara transparan. Anda dapat melihat perkembangan dari investasi yang telah anda tanamkan.